

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan penelitian library research dengan pendekatan analisis historis yang didukung oleh sumber primer dari koran, arsip laporan, buku yang langsung ditulis tokoh peristiwa, dan juga dengan mengandalkan makalah, maka peneliti memunculkan sebuah kesimpulan dari Kebijakan Politik Luar Negeri Amerika terhadap Indonesia pada tahun 1953-1957 dimana Amerika selalu mengandalkan militer dan CIA-nya.

Dengan melibatkan CIA dalam mata-mata Amerika Serikat dalam Konferensi Asia Afrika negara yang terlibat dalam konferensi ini adalah mempersiapkan berbagai cara untuk menghalangi Komunis bertumbuh dikalangan negara-negara Asia-Afrika seperti RRC, Myanmar, Mesir, Vietnam, Filipina, India, Pakistan, Kamboja, CIA mempersiapkan data-data untuk mempertontonkan keburukan dari Komunis, bahkan menciptakan Dewan Koordinasi Operasi pada 15 Januari 1955 yang bertujuan untuk mengamati persiapan dan pelaksanaan konferensi Bandung serta meningkatkan kewaspadaan masyarakat blok barat akan bahaya agresi dan imperialisme Soviet-Cina di Asia Timur dan membuat negara-negara komunis tertekan. Bekerjasama dengan Thailand, Filipina, Pakistan, dan Turki dalam memonitori dinamika konferensi dan mempengaruhi jalannya konferensi sehingga akan menjadi sejalan dengan berbagai kebijakan dan kepentingan A.S, namun tetap saja tidak menghasilkan apapun karena waktu

itu Konferensi tidak menyinggung masalah imperialisme barat yang tentunya berhubungan dengan keberadaan Amerika sebagai negara yang dikenal kawan dekat negara Belanda yang masih saja ingin merebut Irian Barat dari Indonesia, kemudian dalam segala perencanaan CIA pernah suatu kali berencana untuk membunuh pemimpin Asia Timur dan juga pemimpin Indonesia yaitu Soekarno namun tidak terlaksana karena diantara CIA masih ada yang berkepal dingin yang mengingatkan supaya jangan sampai terjadi pembunuhan .

Dengan mengundang Soekarno ke Amerika Serikat tentunya membuat Amerika Serikat berharap banyak mengenai kesediaan Indonesia untuk beralih dari blok yang condong blok Soviet berubah menjadi bergabung dengan blok barat. Namun kenyataannya setelah kunjungan Soekarno ke A.S tersebut beliau langsung bergerak ke negara RRC dan Uni Soviet yang merupakan negara komunis, Moskow ataupun Rusia dan Cina ingin membantu pemerintahan Indonesia, Moskow memberikan pinjaman yang lebih besar daripada Amerika, dalam kunjungannya dengan Cina Indonesia menjalin hubungan perdagangan, ekonomi, dan teknik. Namun yang didapat Amerika adalah respon yang membuat masyarakat A.S tercengang dan mengeluarkan kata-kata makian yang ditujukan untuk Soekarno.

Taktik *Complete write off* CIA yang digunakan CIA untuk menyembunyikan bukti bahwa mereka membiayai kampanye Masyumi mengalami kegagalan, Masyumi tetap memperoleh suara dibawah PNI. Dengan terlibatnya Militer A.S dalam pemberontakan di berbagai daerah di Indonesia semakin juga A.S sedang mempermalukan dirinya lewat CIA yang mempengaruhi

militer Indonesia untuk memberontak terhadap pemerintah pusat, dalam menyikapi hal itu Soekarno tidak ingin menggunjing negara super power tersebut karena beliau masih menginginkan kerja sama diplomatik dengan A.S. Respon PKI dalam menyikapi kebijakan politik luar negeri tersebut PKI mencoba mencuri perhatian Indonesia dengan menjanjikan janji-janji manis kepada Indonesia pada pemilu 1955, kemudian pada akhirnya memang mengakibatkan ketegangan hubungan antara Indonesia dengan Amerika Serikat.

Kemudian keterlibatan Militer A.S di Indocina tepatnya Vietnam pada tahun 1954 yang berspekulasi bahwa apabila sebuah negara di suatu kawasan terkena pengaruh komunisme, negara-negara sekitarnya akan ikut dipengaruhi komunisme. Vietnam lebih dekat letaknya, dengan begitu konflik antara kekuatan komunis dan non komunis di Vietnam dapat dengan mudah meluas ke Indonesia, karena tidak memperhatikan kekuatan lawan akhirnya Prancis dengan penasehat Amerika belum mampu untuk menghalau komunis dari Vietnam

Kebijakan Politik Luar negeri A.S terhadap Indonesia pada tahun 1953-1957 dalam menarik Indonesia ke blok barat dengan mengandalkan militer dan CIA menguakan “jalan-jalan gelap dan kotor” A.S yang pada akhirnya mengalami kegagalan. Hingga sampai diujung tahun 1957-pun pemerintahan Eisenhower masih juga belum menemukan cara yang tepat untuk menghilangkan pengaruh serta perkembangan pesat kelompok komunis di Indonesia.